

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengupayakan perkembangan kemampuan individu agar menjadi lebih baik sebagai pribadi ataupun menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki akhlak yang baik dan bersosial sebagai pedoman hidup. Dengan adanya pendidikan diharapkan menjadi suatu indikator agar seseorang memiliki arahan, sehingga tidak merasa kesulitan dalam menjalani kehidupannya. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan tercapainya tujuan pendidikan harus baik juga, mulai dari lembaga, lingkungan maupun warga masyarakat yang ada di dalamnya, semua harus sama-sama mendukung terhadap tujuan pendidikan yang ingin dicapai dan hal tersebut merupakan tugas dari orang-orang yang telah mendalami tentang ilmu-ilmu pendidikan. Jadi, tidak sembarangan orang-orang yang dipilih untuk menjadi penggerak dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan lain sebagainya, sehingga tujuan-tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Melihat zaman sekarang semua mengalami perubahan, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikanpun juga harus melakukan perubahan. Dalam hal ini, kepala madrasah memiliki peran penting dalam melakukan setiap perubahan yang lebih baik pada lembaga pendidikan madrasah, salah satunya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada madrasah yang dipimpinnya, khususnya pendidik. Jabatan tertinggi di suatu lembaga atau madrasah dan memiliki tanggung jawab penuh dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai seorang pimpinan dalam lembaga pendidikan adalah kepala madrasah. Maka dari itu, seorang pemimpin harus memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kompetensi pendidiknya untuk dapat profesional dalam melakukan tugasnya.

Keberhasilan seorang pemimpin dalam melakukan pengelolaan pendidikan adalah penentu terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang dipimpinnya, karena kepala madrasah adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam lembaga pendidikan, yang nantinya akan mempengaruhi terhadap peningkatan kompetensi yang dimiliki pendidik. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan peningkatan terhadap kompetensi pendidik agar profesional dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik.

Kepala madrasah dituntut untuk melakukan pembinaan dan bimbingan melalui program tertentu, guna meningkatkan profesionalitas pendidiknya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam merangkul tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dalam lembaga madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dari setiap masing-masing tindakan yang dilakukan bawahannya, semua tindakan tersebut tidak terlepas dari tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Kepala madrasah harus melakukan suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan, bertanggung jawab mengelola kegiatan di madrasah, mengatur kegiatan belajar mengajar maupun hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik, sarana maupun prasarana yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran serta hubungan yang baik dengan masyarakat. hal tersebut merupakan salah satu kewajiban seorang kepala madrasah. Adiyono dan Lia Maulida mengatakan bahwa “Kepala madrasah harus memiliki kemampuan mengenai manajemen ataupun kepemimpinan, untuk dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap madrasah kedepannya secara efektif dan efisien maupun mandiri serta produktif.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), 97.

<sup>2</sup> Adiyono dan Lia Maulida, “Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021,” *Jurnal Revolusi Indonesia*, Volume 1, Nomor 3, (Februari 2021): 153.

Kepala madrasah harus mampu memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap seluruh bawahannya, terutama pendidik, guna dapat melakukan tugasnya secara profesional, karena pendidik disini merupakan seorang yang akan mewujudkan peserta didiknya sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk itu kepala madrasah harus senantiasa melakukan pembinaan, mengontrol pelaksanaan pembelajaran maupun yang berkaitan dengan suksesnya proses belajar mengajar, karena seorang pendidik akan melakukan dan menyelesaikan tugasnya yang telah diamanahkan secara maksimal, apabila ada dukungan dari kepala madrasah yang dapat memimpin lembaga pendidikannya secara baik. Profesionalitas pendidik tidak mungkin akan berjalan secara mudah tanpa ada dukungan dari kepala madrasah. Maka dari itu, diantara beberapa cara guru untuk bisa menjadi pendidik yang profesional dalam melakukan tugasnya yaitu dengan dukungan dari kepala madrasah berupa upaya-upaya dalam rangka meningkatkan level profesionalitas pendidiknya.

Sikap profesional yang dimiliki oleh pendidik merupakan suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajarannya secara mendalam sehingga peserta didiknya merasakan suatu kepuasan dalam menerima ilmu-ilmu yang diberikan, artinya tidak hanya asal mengajar tetapi pendidik harus tahu juga maksudnya apa yang diajarkan dan memahami secara luas dan mendalam mengenai hakikat manusia peserta didik.<sup>3</sup> Pendidik yang profesional harus mampu menguasai materi pembelajaran, karena dengan begitu pendidik akan lebih mudah dalam melakukan bimbingan terhadap peserta didiknya.<sup>4</sup>

Meskipun telah menjadi seorang pendidik bukan berarti tanpa belajar, tetapi juga harus sama-sama belajar, karena seorang pendidik yang profesional juga harus melakukan perkembangan pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Hani Risdiyany, "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Al-Hikmah*, Volume 3, Nomor 2, (2021): 196.

<sup>4</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2019), 115.

kemampuannya, karena mengingat zaman saat ini semua mengalami perubahan. Pendidik dapat dikatakan profesional apabila dapat melakukan kegiatan, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik pada jenjang anak usia dini pendidikan formal, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, dengan diadakannya kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas pendidik, diharapkan akan menjadi salah satu faktor penunjang dalam mewujudkan keadaan yang kondusif terhadap perkembangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan juga berharap supaya menjadi dampak yang baik bagi kemajuan pendidikan. Apabila lembaga madrasah telah memiliki pendidik yang profesional, maka memungkinkan output madrasah akan menghasilkan lulusan yang berkualitas, secara tidak langsung mendapatkan pengakuan dari masyarakat banyak bahwa madrasah tersebut dapat menciptakan lulusan yang berdayaguna, bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Keberadaan pendidik menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. MAN 2 Pamekasan termasuk lembaga Madrasah Aliyah Negeri yang memiliki ciri khas islam, memiliki peserta didik yang cukup banyak dan telah terakreditasi dengan nilai A. Dari hasil penelitian awal yang saya lakukan di MAN 2 Pamekasan, bahwa pendidik diupayakan untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya. Menurut bapak Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan menjelaskan bahwa dalam meningkatkan profesionalitas pendidik itu sangat perlu dilakukan, agar pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya tidak hanya asal-asalan, tetapi pendidik juga memiliki tanggung jawab mulai dari mempersiapkan, merencanakan, melakukan pembinaan, mengevaluasi pembelajaran dan

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1.

pendidik juga diupayakan untuk ikut serta dalam memperluas wawasan keilmuan maupun pengetahuannya.<sup>6</sup>

Dari penjelasan konteks penelitian di atas, maka melalui penelitian ini peneliti berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam melakukan peningkatan profesionalitas pendidik, dengan judul penelitian **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik Di MAN 2 Pamekasan.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian akan selalu berkaitan dengan fokus penelitian dan setiap apapun upaya yang akan dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang gambaran profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan.

---

<sup>6</sup> Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (11 Oktober 2022).

2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan menjadi suatu yang bermanfaat terhadap beberapa kalangan, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi penambahan keilmuan, khususnya dalam hal mengenai kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik. Tidak hanya itu, penelitian diharapkan menjadi suatu yang bermanfaat sebagai bahan rujukan/refrensi bagi penelitian yang selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Kepala MAN 2 Pamekasan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan menjadi suatu yang bermanfaat sebagai tambahan informasi dalam melakukan tindak lanjut kegiatan peningkatan profesionalitas pendidik kedepannya.

###### b. Bagi Pendidik MAN 2 Pamekasan

Dari hasil penelitian ini diharapkan lebih dapat meningkatkan sikap profesionalitasnya sehingga dapat meminimalisir adanya faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran dan dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

###### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari adanya penelitian ini, diharapkan menjadi suatu pengalaman yang sangat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan secara

langsung. Dan juga menjadi suatu penelitian untuk mengetahui secara mendalam mengenai kepala madrasah dalam melakukan peningkatan profesionalitas pendidik.

#### **E. Definisi Istilah**

Dalam hal ini istilah yang penting dan perlu dijelaskan adalah beberapa istilah yang berkaitan dengan konsep-konsep pokok antara lain sebagai berikut:

1. Strategi merupakan suatu rancangan sebelum memulai kegiatan dengan tujuan untuk lebih mengarahkan serta mempermudah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dan menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Kepala madrasah merupakan seseorang yang dipilih untuk menjadi pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan dengan beberapa perannya sebagai administrator, manager, edukator, *leader*, supervisor, inovator, motivator, yang dalam hal ini memiliki wewenang dalam melakukan setiap perubahan, memberikan penilaian serta mengawasi perkembangan lembaga pendidikan sehingga mencapai tujuan.
3. Profesionalitas merupakan suatu sikap maupun tingkah laku serta kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menunjukkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki dalam suatu profesi. Jadi, seseorang dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan keahliannya yang dimiliki.
4. Pendidik merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan potensi peserta didiknya, baik itu potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik, mulai dari mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, pengarahan, pelatihan, penilaian serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu disini merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdahulu yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan peneliti terhadap penelitian yang ada dalam penyusunan proposal ini dan juga sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian terdahulu yang pertama, disusun oleh Ryan Yuvita Agustin pada tahun 2020, dengan judul skripsinya tentang; “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui kegiatan MGMP Di MTs Negeri 1 Pamekasan.” Secara ringkas hasil penelitiannya membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dalam melakukan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri 1 Pamekasan terkait dalam melakukan peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang pelaksanaannya dilakukan satu bulan sekali untuk membahas permasalahan guru dalam melakukan pembelajaran dengan melakukan diskusi antar sesama guru dalam satu forum.<sup>7</sup>

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menjelaskan bagaimana strategi kepala madrasah melakukan peningkatan terhadap pendidik. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan pada tahun 2020 dengan fokus pembahasannya terhadap strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan melalui kegiatan MGMP, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu tempat penelitian di MAN 2 Pamekasan pada tahun 2023 yang dalam pembahasannya fokus terhadap strategi kepala madrasah dalam melakukan peningkatan terhadap profesionalitas pendidik.

---

<sup>7</sup> Ryan Yuvita Agustin, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui kegiatan MGMP Di MTs Negeri 1 Pamekasan*, (IAIN Madura: Skripsi, 2020).

2. Penelitian terdahulu yang kedua, disusun oleh Nur Lailatil Fajariyah pada tahun 2020, dengan judul skripsinya tentang; “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Membina Bakat Dan Minat Siswa Di SMAN 4 Pamekasan.” Jadi, kesimpulan dari hasil penelitiannya menggambarkan tentang strategi kepala madrasah dalam melakukan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru yang bertujuan untuk membina bakat dan minat peserta didik dengan melakukan perencanaan, kegiatan supervisi dan evaluasi, yang dimana kepala sekolah mengontrol setiap masing-masing kelas untuk mengetahui proses mengajar guru.<sup>8</sup>

Adapun antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang persamaannya yaitu membahas tentang strategi kepala madrasah dalam melakukan peningkatan terhadap pendidik. Adapun perbedaannya, jika penelitian terdahulu dilakukan di SMAN 4 Pamekasan pada tahun 2020, dengan fokus terhadap strategi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan peningkatan terhadap kompetensi pedagogik guru untuk membina bakat dan minat peserta didik, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu lokasi penelitian terletak di MAN 2 Pamekasan pada tahun 2023, fokus terhadap gambaran profesionalitas pendidik, strategi kepala madrasah dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan untuk meningkatkan profesionalitas pendidik.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga disusun oleh Mahmudah, pada tahun 2021 dengan judul skripsinya tentang; “Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan.” Adapun kesimpulan dari hasil penelitiannya dalam meningkatkan profesionalisme guru mengacu kepada peran kepala madrasah sebagai supervisor dengan memahami kebutuhan

---

<sup>8</sup> Nur Lailatil Fajariyah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Membina Bakat Dan Minat Siswa Di SMAN 4 Pamekasan*, (IAIN Madura: Skripsi, 2020).

yang diperlukan guru, mengontrol rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga mengontrol guru pada masing-masing kelas.<sup>9</sup>

Adapun antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang memiliki kesamaan dalam hal mengkaji tentang kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru. Adapun perbedaannya, apabila penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan pada tahun 2021 dengan fokus terhadap peran kepala madrasah sebagai supervisor, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu penelitian dilakukan di MAN 2 Pamekasan, pada tahun 2023, dengan fokus penelitiannya tentang gambaran profesionalitas pendidik, strategi kepala madrasah dan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik.

---

<sup>9</sup> Mahmudah, *Peran Kepala Madrasah Sebagai supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan*, (IAIN Madura: Skripsi, 2021).